

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STATUS INDEKS KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT BERDASARKAN NILAI ORAL
HYGIENE SIMPLIFIED (OHI-S) PADA
SISWA SD MUHAMMADIYAH
20 MASKAREBET KOTA
PALEMBANG



Disusun Oleh :

FERANDA POLENSIA
NIM. PO. 71.25.123.115

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STATUS INDEKS KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT BERDASARKAN NILAI ORAL
HYGIENE SIMPLIFIED (OHI-S) PADA
SISWA SD MUHAMMADIYAH
20 MASKAREBET KOTA
PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



Disusun Oleh :
FERANDA POLENSIA
NIM. PO. 71.25.123.115

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral yang memengaruhi kualitas hidup dan fungsi tubuh. Namun, anak usia sekolah dasar sering mengalami masalah gigi akibat kebersihan yang kurang baik. Kurangnya perawatan memicu penumpukan plak, plak yang tidak dibersihkan dapat mengalami mineralisasi dan menjadi kalkulus (karang gigi). Kajian literatur menunjukkan prevalensi kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat tinggi, yakni 74,4% hingga 91,94%. Data tersebut membuktikan bahwa kebersihan mulut pada anak masih memerlukan perhatian serius. Kondisi ini jika dibiarkan dapat berdampak buruk pada kesehatan jangka panjang (Pontoluli et al., 2021)

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan gigi dan mulut seringkali terabaikan banyak orang, sedangkan gigi dan mulut merupakan jalan masuk bagi kuman dan bakteri sehingga jika kesehatan gigi dan mulut terabaikan dapat membahayakan organ tubuh lainnya. Terdapat beberapa aspek dalam kesehatan gigi dan mulut seperti gusi, gigi, tulang pendukung serta jaringan lunak pada mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan dimana rongga mulut terbebas dari penyakit mulut seperti penyakit gusi, infeksi, kanker tenggorokan, dan periodontitis, yang dapat menghambat individu serta penurunan kualitas hidup dan rasa percaya diri (Hartman et al., 2025).

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, masih menjadi tantangan serius. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, lebih dari setengah

populasi (56,9%) mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi dan penyakit periodontal. Tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gigi masih rendah, hanya sekitar 10,2% penderita yang mendapatkan perawatan. Karies gigi menjadi masalah utama, terutama pada anak-anak dengan prevalensi mencapai 80%. Oleh karena itu, intervensi yang tepat dan efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan perilaku kesehatan gigi dikalangan anak usia sekolah dasar (Florensia et al., 2025).

Sejumlah studi di Indonesia menunjukkan 50-55% kebersihan mulut anak sekolah masih kategori sedang hingga kurang. Penelitian mengungkap mayoritas siswa memiliki status kebersihan yang buruk. Hal ini ditandai dengan signifikan tingginya akumulasi plak serta debris pada permukaan gigi anak. Temuan serupa di Cirebon melaporkan banyak siswa masih berada pada kategori kebersihan yang kurang. Kondisi ini tetap ditemukan meskipun sebagian besar anak sudah memiliki rutinitas menyikat gigi harian. Fakta tersebut membuktikan bahwa rutinitas saja tidak cukup tanpa teknik pembersihan yang efektif. Maka dari itu, status kebersihan mulut anak sekolah dasar kini menjadi masalah yang butuh perhatian khusus (Tasya & Andriani, 2025)

Berdasarkan studi observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2025 melalui wawancara kepada 10 anak SD didapatkan bahwa 7-8 anak mengatakan bahwa sebagian besar siswa jarang menyikat gigi sebelum tidur dan setelah sarapan biasanya hanya menyikat gigi saat mandi, serta kegiatan menyikat gigi sering lupa jika tidak diingatkan oleh orang tua.

Selain itu, faktor lingkungan, pola makan tinggi gula, serta kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang tepat juga turut memengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anak. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui kondisi terkini mengenai kebersihan gigi dan mulut siswa agar dapat menjadi dasar upaya peningkatan perilaku hidup sehat di sekolah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kebersihan gigi dan mulut anak di SD Muhammadiyah 20 Maskarebet. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data acuan bagi pihak sekolah, orang tua, dan dinas kesehatan untuk merancang program promosi kesehatan gigi dan mulut yang lebih tepat sasaran. Selain itu, data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi perilaku kesehatan dan perbaikan perilaku kebersihan pada anak. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai praktis dan akademis yang kuat dalam konteks kesehatan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang?”

C. Pertanyaan Peneliti

1. Berapa rata-rata skor Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang.
2. Bagaimana kategori status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang.

3. Bagaimana status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhamadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang berdasarkan jenis kelamin.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya rata-rata skor status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang.
- b. Diketuinya kategori status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang.
- c. Diketuinya status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhamadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang berdasarkan jenis kelamin.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat menambah wawasan di bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam penelitian tentang bagaimana “gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada berdasarkan nilai Oral Hygiene Index

Simplified (OHI-S) pada siswa SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang”

2. Bagi Institusi Poltekkes Palembang

Menambah daftar bacaan di perpustakaan atau sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Palembang untuk bahan acuan selanjutnya.

3. Bagi SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang

Dapat memberikan informasi kepada anak sekolah dasar di SD Muhammadiyah 20 Maskarebet Kota Palembang untuk mengetahui mengenai gambaran status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) pada siswa, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan upaya pemeliharaan dan pencegahan kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Z., & Ellen Ratuela, J. (2022). Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(March), 1–7.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 13(2), 105–112.
- Di, T., & Optimal, S. L. B. B. (2022). Hubungan praktik menyikat gigi dengan debris index siswa tunagrahita di SLB B-C Optimal Surabaya. *Skala Kesehatan*, 13(2), 113–121.
- Fitriana, A., Fitri, H., & Dika, E. F. (2025). Efektivitas mengunyah tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap penurunan indeks plak pada siswa usia 11–12 tahun. *Medika Kartika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 8(2), 152–160. <https://doi.org/10.35990/mk.v8n2.p152-160>
- Florensia, M., Vita, H., Putri, T., Paramitha, P., Junarto, K. E., & Abigayl, I. (2025). Laporan penelitian pemodelan dan pengujian perilaku kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar dengan pendekatan Health Belief Model menggunakan instrumen OHBQAHBM: Studi cross-sectional. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 9(3), 311–319. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v9i3.64132>
- Hardianto, et al. (2025). Laporan survei status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri Bontorannu di wilayah Puskesmas Dahli. *Indonesia Journal of Public Health*, 3(1), 50–57.
- Hartman, H., Dewi Sulaksana, S., Anggrainy Yuwaka, S., & Reni Yuslianti, E. (2025). Hubungan indeks massa tubuh anak dengan kebersihan gigi mulut di Cibeber Cimahi. *World Health Digital Journal*, 1(2), 46–52.
- Lestari, A., Abral, Suryana, B., & Lindawati. (2020). Gambaran gigi yang berjejal dan gigi tidak berjejal terhadap karang gigi pada siswa. *Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut*, 1(1), 28–38.
- Meidina Shinta Anny, H., Hidayati, S., & Mahirawatie, C. I. (2023). Systematic literature review: Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), 41–49.
- Octavia, V. S., Gussevi, S., & Supendi, D. (2023). Pentingnya peran orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i1.32>

- Pontoluli, Z. G., Khoman, J. A., & Wowor, V. N. S. (2021). Kebersihan gigi mulut dan kejadian gingivitis pada anak sekolah dasar. *E-GiGi*, 9(1), 21–28. <https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32366>
- Rusmali, R., Sartika, M., & Herlina, R. (2024). Pengaruh menyikat gigi terhadap indeks DMF-T, status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S), dan jenis makanan kariogenik. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1120–1125. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2713>
- Rusnoto, R., Bela Romantis, C., Purnomo, M., & Jauhar, M. (2022). Perilaku menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik pemicu karies gigi pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(133), 26–32.
- Sugiyono. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Tasya, S., & Andriani. (2025). Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 3 Bintang Takengon. *Journal of Dental Health*, 11(2), 511–517.